



**RENCANA INDUK  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM)  
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

**DISUSUN OLEH**

**TIM RENCANA INDUK  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM)**

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
PEKALONGAN  
2013**

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mencerdaskan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Pekalongan Tahun 2013-2018”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun atas beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Arah Pengembangan, Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kerja, Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Pekalongan khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2023, Universitas Pekalongan telah menyusun dokumen RIPkM untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen/pengabdi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Universitas Pekalongan.

Dokumen RIPkM ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta Unikal, Rencana Strategis Unikal, Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Senat Unikal yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Universitas Pekalongan. Selain itu, dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Universitas Pekalongan melalui pengabdian kepada masyarakat. Dokumen RIPkM telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukkan untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan

masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pekalongan.

Pekalongan, Juni 2013  
Rektor

Suryani, S.H., M.Hum  
NIP. 19590910 198703 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN COVER.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	7
BAB II. ARAH PENGEMBANGAN .....	9
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT.....	16
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA.....	22
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT.....	25
BAB VI. PENUTUP.....	30

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Analisis SWOT .....	15
2	Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Unikal 2013-2018 .....	24
3	Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat dari Berbagai Sumber Pendanaan dan Jangka Waktu Pelaksanaan.....	26

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Strategi Pengembangan Pengabdian .....	19
2	Fishbone Pengabdian Unggulan Unikal .....	23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tri dharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen/pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Unikal dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2013-2018). RIPkM merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik pengabdian yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga Universitas Pekalongan (Unikal) mampu turut andil dan berpartisipasi dalam mensukseskan kebijakan tersebut dengan mengangkat tema besarnya adalah ***“pemberdayaan potensi wilayah pesisir Jawa Tengah yang berkelanjutan”***.

Tema besar ini diangkat berdasarkan pertimbangan bahwa wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut (pasal 1 angka 2 Undang-undang No.1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang-undang No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil).

Unikal yang berada di wilayah pesisir mempunyai kompetensi dan kepedulian untuk berperan serta dalam pemberdayaan, pengembangan dan pemanfaatan wilayah tersebut dan mengangkat sebagai tema dalam RIPkM.

RIPkM merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Unikal, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Unikal, dan Keputusan Senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen/pengabdi di lingkungan Unikal yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat dan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi, maka Unikal melalui Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah melakukan analisis SWOT dan mengumpulkan data secara *bottom up* mulai dari program studi, fakultas, pusat kajian dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan pengabdian kepada masyarakat dan diselaraskan dengan visi Unikal, yakni menjadi universitas unggulan di bidang IPTEKS yang mampu menghasilkan generasi yang mandiri, profesional, dan berakhlak mulia pada tahun 2035.

Berdasarkan visi dan landasan tersebut, maka jati diri lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unikal telah meneguhkan visi di bidang pengabdian kepada masyarakat yakni “*mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2023*”.



## **BAB II**

### **ARAH PENGEMBANGAN**

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Unikal, khususnya Sasaran Strategis *“terlaksananya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang semakin berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi dan karya ilmiah yang bermutu tinggi, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa dan negara.* Selain itu, kebijakan Unikal dalam penentuan program prioritas pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh Unikal.

#### **2.1. Visi dan Misi Universitas**

Berdasarkan Peraturan Yayasan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Unikal, Visi Unikal adalah *”menjadi universitas unggulan di bidang IPTEKS yang mampu menghasilkan generasi mandiri, profesional, dan berakhlak mulia pada tahun 2035.”*

Sementara itu, Unikal mengemban misi :

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi secara profesional;
- b. melaksanakan penelitian berdasarkan metode keilmuan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) bagi kepentingan masyarakat;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan nilai-nilai spiritual untuk kesejahteraan masyarakat;
- d. menumbuhkembangkan daya nalar, peka, dan kritis terhadap realitas kehidupan masyarakat;
- e. membina dan mengembangkan pengelolaan universitas yang bertanggungjawab.

Berdasarkan visi dan misi Unikal di atas, Rencana Strategis Unikal menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis. Salah satunya adalah terlaksananya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang semakin berkualitas, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi karya ilmiah yang bermutu tinggi, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa serta menjaga kelestarian alam ciptaan. Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai program strategis, yaitu:

- a. meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.
- c. mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- d. mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. mendorong dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mengangkat potensi lokal bagi penyelesaian berbagai masalah yang ada dan nyata di masyarakat.

## **2.2. Visi dan Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat**

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unikal telah meneguhkan visi *“mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2023”*.

Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Unikal adalah :

1. mengembangkan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional berbasis kearifan lokal
2. melaksanakan koordinasi dan konsolidasi internal secara terpadu dan berkelanjutan

3. mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam rangka memperluas dan memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seluruh civitas akademika Unikal secara kontinyu
5. menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. menyelenggarakan forum ilmiah baik regional, nasional, maupun internasional
7. mengembangkan dan mengintegrasikan budaya dan perilaku berkarakter dengan menjunjung tinggi tujuh nilai dan tata kerja budaya Unikal

### **2.3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat**

Unikal menentukan kebijakan program unggulan dan prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada:

- a. lingkungan hidup
- b. ekonomi dan kewirausahaan
- c. kesehatan
- d. humaniora dan pendidikan
- e. teknologi dan sains

Program unggulan dan prioritas tersebut menjadi pedoman dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di Unikal, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. mengangkat potensi berbasis kearifan lokal
- b. memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang multidisiplin
- c. berorientasi pada dampak/*outcome* terhadap kepentingan masyarakat
- d. berpijak kepada sumber daya yang dimiliki

## 2.4. Evaluasi Diri

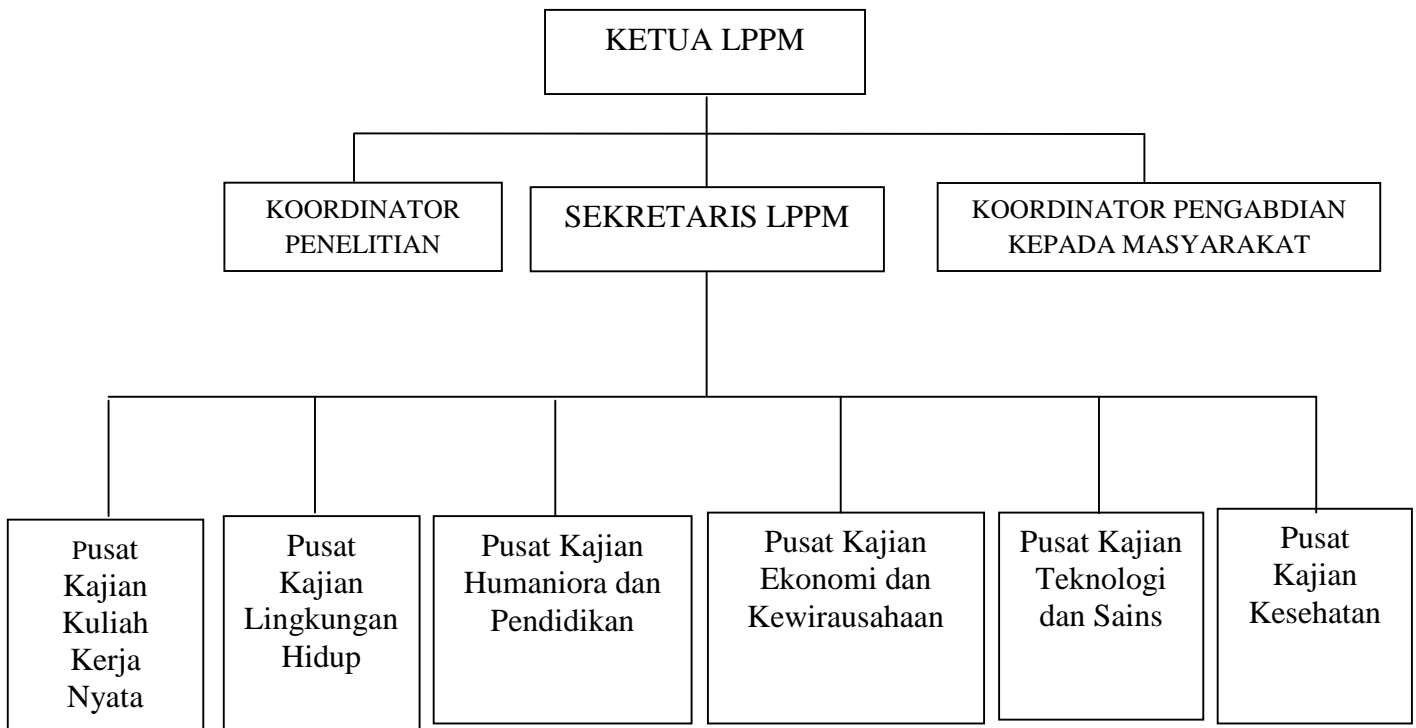
### 2.4.1. Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unikal merupakan gabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk dengan Peraturan Rektor Nomor 170/KEP/D.09.01/XI/1994. Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut, fungsi utama Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi universitas.

### 2.4.2. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LPPM Unikal terdiri atas Ketua, Sekretaris, Koordinator Penelitian, Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa Pusat Kajian meliputi Pusat Kajian Kuliah Kerja Nyata, Pusat Kajian Lingkungan, Pusat Kajian Ekonomi dan Kewirausahaan, Pusat Kajian Pendidikan dan Humaniora, Pusat Kajian Kesehatan dan Pusat Kajian Teknologi dan Sains.

Struktur organisasi LPPM Unikal seperti tertera di bawah ini :



### **2.4.3 Aktivitas LPPM**

LPPM Unikal telah melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Penekanan kegiatan LPPM Unikal dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. LPPM Unikal juga melakukan program sosialisasi, fasilitasi, dan pendampingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal, seperti sumber dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan institusi lain. Program tersebut dilakukan dalam bentuk motivasi, pelatihan penulisan proposal, pemberian fasilitas, pengiriman proposal ke sumber dana eksternal, dan pemberian insentif bagi pengabdian. LPPM Unikal juga memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Peningkatan kapasitas kelembagaan LPPM Unikal dilaksanakan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat dan penataan organisasi serta mengembangkan sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **2.4.4. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya pengabdian dikelola oleh Pusat Kajian yang berada di bawah koordinasi LPPM Unikal. Pengembangan kapasitas pengabdian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui studi lanjut para dosen. Peningkatan keterampilan pengabdian yang terkait langsung dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil pengabdian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah berada di bawah koordinasi LPPM Unikal.

Pengelolaan kelembagaan dilaksanakan dengan mengikutsertakan dan mengirim staf administrasi dalam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

### **2.4.5. Sarana dan Prasarana**

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab Pusat Kajian dan Laboratorium

dengan melaksanakan koordinasi pada masing-masing unit kerja. LPPM Unikal bekerjasama dengan Unit Pengelola Teknis (UPT) Laboratorium dalam memfasilitasi tersedianya kelengkapan instrumen pendukung dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

## **2.5. Analisis SWOT**

Untuk mengembangkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan analisis *Strengths-Weakneses-Opportunities-Threats* (SWOT), seperti disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT

Kekuatan/Strengths	Kelemahan/Weakneses
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen dan kebijakan Universitas di bidang pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>3. Kualitas dosen sebagai pengabdian yang terus dikembangkan dan ditingkatkan</li> <li>4. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>5. Pengelolaan kegiatan pengabdian berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian</li> <li>6. Mempunyai standar yang jelas</li> <li>7. Tersedia media publikasi karya ilmiah yang berupa jurnal ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas dan mutu kegiatan pengabdian masih perlu ditingkatkan</li> <li>2. Peningkatan keterampilan dosen dalam mengakses hibah pengabdian dari eksternal masih perlu ditingkatkan</li> <li>3. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan pengabdian masih perlu disempurnakan</li> <li>4. Nilai pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.</li> <li>5. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal</li> <li>6. Pelaksanaan standar belum secara komprehensif</li> </ol>
Peluang/Opportunities	Ancaman/Threats
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan desentralisasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>2. Berbagai skema hibah pengabdian dari pihak eksternal, misalnya dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Riset dan Teknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, LPDP, dan dari berbagai perusahaan swasta melalui tanggung jawab <i>Corporate Social Responsibility</i>-nya.</li> <li>3. Berbagai potensi lokal di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Tengah, untuk diangkat ke tingkat nasional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus <i>diupdate</i>.</li> <li>2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan pengabdian di tingkat nasional</li> </ol>

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT**

**A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

**1. Tujuan RIPkM tahun 2013 - 2018**

**a. Tujuan Umum**

Memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unikal.

**b. Tujuan Khusus**

- 1) terlaksananya manajemen pengabdian masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional
- 2) tersusun dan terlaksananya *roadmap pengabdian masyarakat* yang bersifat multi disiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan di Unikal baik bersifat regional, nasional, maupun global
- 3) meningkatnya partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan *stakeholders*
- 4) meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah
- 5) meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna, model/*Prototype/Desain/Karya seni/ Reayasa Sosial*

**2. Sasaran Pelaksanaan**

LPPM Unikal dengan tema besarnya “*Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Jawa Tengah yang Berkelanjutan*”. Untuk mencapai hal tersebut harus ada sinergitas, sinkronisasi dan integrasi dari seluruh civitas akademika Unikal untuk bahu membahu dan bersatu padu secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan tersebut.



Upaya yang dilaksanakan oleh LPPM Unikal untuk mencapai tujuan dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a) akselerasi peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia
- b) pengembangan teknologi informasi secara terpadu
- c) pengembangan kerjasama dan jejaring dengan pihak yang kompeten baik dalam maupun luar negeri
- d) publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah
- e) mendorong terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
- f) pengembangan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan pengabdian
- g) mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- h) memfasilitasi akses sumber dana baik dari pemerintah maupun swasta guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- i) memfasilitasi pemberian penghargaan secara proporsional dan profesional

Dalam melaksanakan segala upaya yang telah direncanakan ini, segenap civitas akademika Unikal mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain dan kekuatan ini senantiasa dikelola dengan baik sebagai *frame of reference* dalam mengembangkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kekuatan tersebut adalah 7 (tujuh) tata nilai kerja, yaitu:

- a) ikhlas
- b) loyal
- c) integritas terhadap kebenaran dan kejujuran
- d) komitmen tinggi
- e) kekeluargaan
- f) keterbukaan
- g) istiqomah (konsisten)

Tata nilai kerja ini memberikan spirit dan semangat yang luar biasa sebagai energi dalam mengabdikan IPTEKS untuk kemajuan dan kejayaan Unikal dan bangsa Indonesia.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Unikal Tahun 2013-2018 disusun mengacu pada tujuan dan sasaran pelaksanaan. RIPkM Unikal ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Kebijakan pemerintah merupakan faktor eksternal yang menjadi pendorong dan pendukung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa pendidik (dosen) di perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan potensi, kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber pendanaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **B. Strategi Pengembangan dan Kebijakan Unit Kerja**

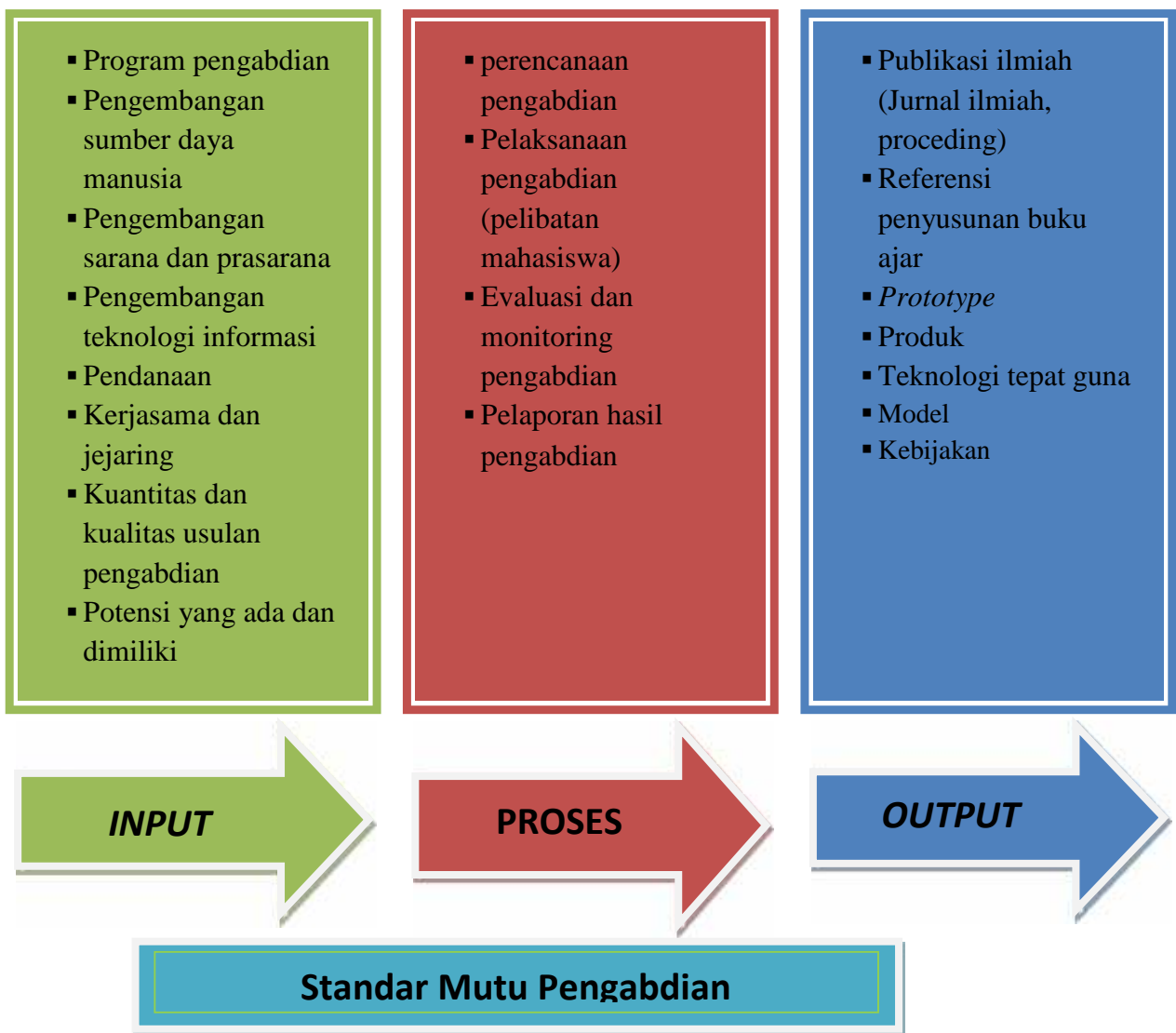
Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unikal berdasarkan kepada manajemen organisasi dan standar mutu pengabdian yang meliputi *input*, proses, dan *output*. Secara detail strategi pengembangan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.

Strategi pengembangan manajemen organisasi pengabdian menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas dengan memegang teguh tujuh tata nilai kerja UNIKAL. Pengembangan manajemen organisasi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.

Strategi pengembangan input pengabdian meliputi program pengabdian, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, pendanaan, kerjasama dan jejaring, kuantitas dan kualitas usulan pengabdian, dan potensi yang dimiliki.

Strategi pengembangan proses pengabdian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian yang intensif dan dapat dipertanggungjawabkan, evaluasi dan pemantauan pengabdian untuk menjamin kualitas pengabdian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya.

Strategi pengembangan *output* pengabdian ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, dan *prototype* sehingga menghasilkan dampak (*outcome*) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.



Gambar 1. Strategi Pengembangan Pengabdian

### C. Formulasi Strategi Pengembangan

1. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:
  - a. perlunya ditetapkan arah dan rencana pengabdian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Unikal
  - b. semua tahapan pengabdian mulai dari *input*, proses dan *output* harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat
  - c. RIPkM Unikal akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir
  
2. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan *input* pengabdian yaitu:
  - a. meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya pengabdian serta mendorong minat mengabdikan
  - b. mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas pengabdian ditinjau dari sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana pengabdian
  - c. memberikan informasi berkala mengenai kemudahan pengajuan proposal pengabdian
  - d. membuat pusat informasi hibah pengabdian sebagai bagian dalam kolom website
  - e. memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas pengabdian dan akses dana pengabdian
  
3. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses pengabdian yaitu:
  - a. proposal pengabdian sebelum diajukan dibahas (review) terlebih dahulu pada tingkat LPPM untuk mendapatkan masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan bebas plagiarisme

- b. melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal pengabdian yang diajukan
  - c. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian oleh pengabdi
  - d. pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
  - e. hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya
4. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output pengabdian yaitu :
- a. Luaran pengabdian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak pengabdian dan harus disampaikan pada saat akhir pengabdian.
  - b. Perlu adanya pemberian *reward* bagi pengabdi yang telah melakukan pengabdian dengan hasil yang baik.
  - c. Perlu adanya hibah bagi pengabdi yang akan melakukan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah
  - d. Perlu adanya *reward* bagi pengabdi yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
  - e. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA**

#### **A. SASARAN**

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Unikal disusun untuk mencapai sasaran yaitu pengembangan dan diseminasi ipteks yang berwawasan lingkungan dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dengan berbasis kearifan lokal dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Sasaran Unikal ini merujuk kepada tema besarnya yaitu ***“Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Jawa Tengah yang Berkelanjutan”***.

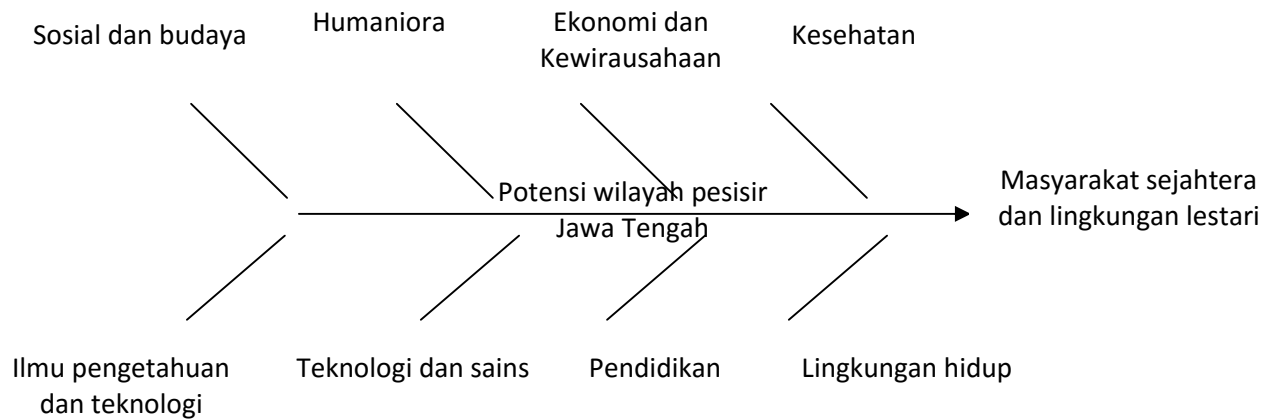
Untuk mencapai sasaran tersebut, Unikal menetapkan 5 (lima) aktivitas unggulan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pengabdian dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki. Lima aktivitas unggulan tersebut yaitu:

1. lingkungan hidup
2. ekonomi dan kewirausahaan
3. kesehatan
4. humaniora dan pendidikan
5. teknologi dan sains

#### **B. PROGRAM STRATEGIS**

Unikal sebagai institusi pendidikan tinggi akan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Jawa Tengah khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi Unikal memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema unggulan pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan. Tema Unggulan Pengabdian di Unikal adalah ***“Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Jawa Tengah yang Berkelanjutan”***. Pengembangan unggulan di Unikal dilakukan berbasis pada unit pengabdian terkecil seperti laboratorium, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi melalui pengembangan subtema pada tingkat institusi.

Berdasarkan Tema “*Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Jawa Tengah yang berkelanjutan*”, Unikal menetapkan beberapa tema/bidang unggulan untuk menjadi fokus pengabdian. Bidang unggulan ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus pengabdian di Unikal. Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2013-2018). Hal itu dapat diketahui melalui gambar 2.



Gambar 2. *Fishbone* Pengabdian Unggulan Unikal

Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilaksanakan serta alokasi sumber pendanaan. Bidang unggulan merupakan pengabdian yang bersifat elaborasi dengan melibatkan beberapa fakultas yang ada di UNIKAL.

### C. INDIKATOR KINERJA

Seluruh kegiatan pengabdian di Unikal dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja pengabdian seperti tercantum pada Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Unikal 2013-2018

No	Indikator Kinerja	Baseline 2010- 2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	
		Nasional Terakreditasi	-	-	-	-	-	
		Lokal	3	3	5	5	8	10
2.	Hibah Pengabdian	Internasional	-	1	2	2	3	5
		Nasional	5	6	6	6	10	15
		Regional	5	5	5	7	7	10
		Lokal	10	14	14	15	20	25
3.	Kerjasama Pengabdian	Internasional	-	2	3	5	5	7
		Nasional	-	3	5	5	7	10
		Regional	-	5	5	7	7	10
		Lokal	10	12	15	20	20	25
4.	Jumlah pengabdian terlibat	50	50	75	75	90	100	
5.	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat	35	35	60	60	70	70	
6.	Teknologi Tepat Guna	3	5	7	7	7	7	
7.	Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	-	3	3	3	5	5	
8.	Buku ajar/buku teks	-	7	14	21	28	35	

Keterangan :

1. Publikasi ilmiah meliputi kegiatan sebagai *key note speaker*, pemakalah, penulisan artikel ilmiah pada jurnal
2. Hibah pengabdian mencakup akses pengabdian pada semua lingkup dan berdasarkan jumlah hibah yang lolos bukan berdasarkan besarnya dana hibah yang diterima
3. Kerjasama pengabdian meliputi semua kegiatan kerjasama pengabdian yang dilaksanakan bukan besarnya dana yang diterima
4. Jumlah pengabdian mencakup sebagai ketua maupun anggota pengabdian



## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pendukung utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unikal dikoordinir dan difasilitasi oleh LPPM Unikal dan dilaksanakan oleh dosen/pengabdi yang tergabung dalam berbagai fakultas. LPPM melaksanakan tugas menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang menghimpun masukan dari berbagai fakultas, sedangkan dosen/pengabdi sebagai pelaku utama pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

#### **A. RENCANA PEROLEHAN PENDANAAN**

Sumber-sumber rencana perolehan pendanaan pengabdian kepada masyarakat berasal dari instansi dari dalam maupun luar UNIKAL dengan estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Sumber Dana**

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unikal, ada sumber pendanaan yang dapat digunakan, yaitu:

- a. DIPA Kemenristekdikti (DRPM) berupa skim pengabdian kompetitif nasional dengan pengelolaan terpusat
- b. Kerjasama dalam negeri (LIPI, Pemda/Pemkot, Balitbangda, Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan lain-lain) dan kerjasama luar negeri
- c. perusahaan/Industri, perbankan
- d. dana internal Unikal

Skim pengabdian desentralisasi ditujukan untuk menciptakan keunggulan pengabdian di Unikal dengan mengembangkan unggulan pengabdiannya. Sasaran akhir dari pengabdian ini adalah terdiseminasikannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Sumber dana pengabdian dapat bersumber dari Dana Desentralisasi DRPM Kemenristekdikti, dana internal Unikal, dana kerjasama dengan lembaga lain, dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Skim pengabdian desentralisasi terdiri atas beberapa skim pengabdian, yaitu:

## 2. Jumlah Dana

Dana yang dipersiapkan untuk masing-masing skim pengabdian baik pengabdian desentralisasi, kerjasama dengan lembaga lain, dan dana internal Unikal dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber pendanaan dan jangka waktu pelaksanaan

No	Skim Pengabdian	Jangka Waktu (Thn)	Anggaran (Rp. Juta)
1	IbM	1	50
2	IbK	1	100
3	IbPE	3	100
4	IbIKK	3	100
5	IbW	3	100
6	HILINK	3	250
7	Pengabdian berbasis pemberdayaan	1	50-100
8	Pengabdian Internal Unikal	0,5/1	3
10			

## B. KRITERIA, PERSYARATAN PENGUSUL, DAN TATA CARA PENGUSULAN

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan untuk masing-masing lembaga berbeda-beda. Untuk sumber dana dari luar Unikal, maka dosen/pengabdi mengikuti ketentuan dan tata cara yang berlaku di lembaga tersebut, sedangkan untuk pendanaan yang bersumber dari internal Unikal, maka prosedur dan mekanismenya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Unikal. Adapun mekanisme dan prosedur untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sumber dananya dari internal Unikal mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah:
  - a. Tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Pekalongan

- b. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak (*track record*) yang relevan dengan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan;
- c. Jumlah tim pengabdian maksimum 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota, dengan tugas dan peran setiap pengabdian diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan
- d. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu proposal baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- e. Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat adalah 8 bulan
- f. Proposal pengabdian kepada masyarakat diserahkan ke LPPM dalam bentuk soft copy dan hard copy sebanyak 1 eksemplar
- g. Proposal pengabdian kepada masyarakat harus mengacu kepada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat dengan tema besarnya ***“Pemberdayaan potensi wilayah pesisir Jawa Tengah yang berkelanjutan”*** dan program unggulan mencakup lima bidang, yaitu :
  - 1) lingkungan hidup
  - 2) ekonomi dan kewirausahaan
  - 3) kesehatan
  - 4) humaniora dan pendidikan
  - 5) teknologi dan sains

## 2. Sistematika Pengusulan

Sistematika pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Kata pengantar memuat pernyataan puji syukur kehadiran Tuhan YME, pernyataan tentang pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ucapan terima kasih, dan kata penutup.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

## DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

### I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diaplikasikan, tujuan pengabdian kepada masyarakat dan urgensi (keutamaan) pengabdian kepada masyarakat. Jelaskan juga inovasi/output apa yang ditargetkan dan penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS

### II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat tentang *state of the art* dalam bidang yang diabdikan, menggunakan pustaka atau acuan primer yang relevan dan terkini termasuk analisis situasi dan wilayah. Jelaskan juga studi dan kajian pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai.

### III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian kepada masyarakat menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Metode pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai tempat dan waktu, sasaran, metode/model yang dikembangkan dan indikator capaian yang terukur.

### IV. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Biaya disusun secara rinci dan jelas sesuai dengan kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan (ringkasan biaya sesuai dengan format yang tertera pada tabel justifikasi anggaran pengabdian kepada masyarakat, sedangkan jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, dan tempat penerbitan. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

### LAMPIRAN

### 3. Tata Cara Penulisan

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat menggunakan font Times New Roman dengan ukuran font 12, spasi 1,5 dengan margin atas 4 cm, kanan 3 cm, kiri 4 cm dan bawah 3 cm dengan menggunakan kertas A4 (kwarto), sedangkan warna cover disesuaikan dengan warna lambang fakultas.

### 4. Tata Cara Penulisan

Pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing tim pengabdian dikumpulkan di program studi
- b. Program studi mengirim proposal pengabdian kepada masyarakat ke LPPM Universitas Pekalongan dan diketahui oleh Dekan
- c. LPPM Universitas Pekalongan menerima proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) 2013-2018 yang telah tersusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Unikal, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Unikal, dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

RIPkM Unikal sebagai panduan dan pedoman dalam pelaksanaan semua program pengabdian kepada masyarakat di Unikal. RIPkM Unikal bertujuan untuk memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unikal, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan isu-isu dan diharapkan mampu memecahkan permasalahan pembangunan di masyarakat yang lebih terarah. Dengan demikian, diharapkan dapat dimunculkan karakteristik khas Unikal sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan.

RIPkM Unikal telah disusun dan masih banyak memerlukan masukan, saran edukatif dan konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya semoga RIPkM ini bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Unikal dan masyarakat secara luas.